



# BUKU POMOSI KESEHATAN

BERBASIS OBE

Fazdria, S.Pd., S.Keb., M.P.H.

Hafsah Us, S.Si.T., M.Kes.

Ernita, S.Pd., S.K.M., M.P.H.



Kompeten | Inovasi | Berkelanjutan | Berdampak



# **BUKU POMOSI KESEHATAN BERBASIS OBE**

Penulis:

**Fazdria, S.Pd, S.Keb, MPH**

**Hafsah Us, S.SiT., M.Kes**

**Ernita, S.Pd, SKM, MPH**



## **UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta**

### **Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **Buku Pomosi Kesehatan Berbasis OBE**

**Fazdria, S.Pd, S.Keb, MPH**

**Hafsah Us, S.SiT., M.Kes**

**Ernita, S.Pd, SKM, MPH**

**TATA LETAK:**

**Sari**

**DESAIN SAMPUL:**

**Adhar**

**SUMBER:**

**[www.tdjpublisher.com](http://www.tdjpublisher.com)**

**ISBN:**

**978-634-279-171-4**

**CETAKAN PERTAMA:**

**Juli 2026**

**UKURAN:**

**iv + 140 Hal; 15,5 cm x 23 cm**

---

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

---

**ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022**

**TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER**

**Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT**

**E-mail: [tdj.denarapublisher@gmail.com](mailto:tdj.denarapublisher@gmail.com)**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kebidanan yang berjudul “***Buku Promosi Kesehatan Berbasis OBE***” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bahan ajar dan pedoman pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan dalam memahami peran dan tanggung jawab bidan dalam menghadapi serta menangani kondisi pasca krisis kesehatan.

Penyusunan buku ini dirancang secara terstruktur dengan memuat materi yang relevan, aplikatif, dan sesuai dengan kompetensi kebidanan. Materi dalam buku ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam memberikan asuhan kebidanan pada kondisi pasca krisis kesehatan, baik di fasilitas pelayanan kesehatan maupun di masyarakat.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan buku ini di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan kebidanan.

Langsa, Juni 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                      |                                               |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| KATA PENGANTAR.....                                                  | i                                             |
| DAFTAR ISI.....                                                      | ii                                            |
| PENDAHULUAN.....                                                     | 1                                             |
| BAB I KETEPATAN MENGANALISIS KONSEP DASAR<br>PROMOSI KESEHATAN ..... | 4                                             |
| A.    Konsep Dasar Promosi Kesehatan.....                            | 4                                             |
| B.    Pengertian Promosi Kesehatan .....                             | 12                                            |
| C.    Tujuan Promosi Kesehatan .....                                 | 15                                            |
| D.    Sasaran Promosi Kesehatan.....                                 | 20                                            |
| E.    Jenis-Jenis Promosi Kesehatan .....                            | 25                                            |
| BAB II PRINSIP, STRATEGI, DAN PERAN BIDAN<br>PROMOSI KESEHATAN ..... | 31                                            |
| A.    Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan.....                         | 31                                            |
| B.    Strategi Promosi Kesehatan.....                                | 34                                            |
| C.    Peran Bidan Dalam Promosi Kesehatan .....                      | 36                                            |
| BAB III DETERMINAN KESEHATAN IBU, BAYI DAN<br>KELUARGA.....          | 51                                            |
| A.    Pemeliharaan Kesehatan pada Calon Ibu .....                    | 51                                            |
| B.    Perkawinan yang Sehat.....                                     | 56                                            |
| C.    Keluarga yang Sehat.....                                       | 60                                            |
| BAB IV PENYAKIT YANG MEMPENGARUHI KEHAMILAN<br>DAN PERSALINAN .....  | 64                                            |
| A.    Penyakit yang Mempengaruhi Kehamilan.....                      | 64                                            |
| B.    Penyakit yang Mempengaruhi Kehamilan.....                      | <b>Error!</b><br><b>Bookmark not defined.</b> |
| C.    Penyakit dan Komplikasi yang Mempengaruhi<br>Persalinan .....  | 67                                            |
| D.    Penyakit yang Mempengaruhi Persalinan.....                     | 67                                            |
| BAB V TEORI PERUBAHAN PERILAKU KESEHATAN.....                        | 72                                            |

|                     |                                                                       |    |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------|----|
| A.                  | Macam-Macam Teori Perubahan Perilaku.....                             | 72 |
| B.                  | Pengertian Perubahan Perilaku .....                                   | 82 |
| C.                  | Konsep Motivasi, Perilaku Sosial, dan <i>Cultural Awareness</i> ..... | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA..... |                                                                       | 88 |

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat penting dalam menunjang kualitas hidup. Tanpa kondisi kesehatan yang baik, seseorang akan mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, baik dalam bidang pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan sosial. Oleh karena itu, upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional, khususnya di bidang kesehatan. Dalam konteks pembangunan kesehatan, paradigma yang digunakan telah mengalami perubahan dari yang semula berfokus pada upaya kuratif (pengobatan) menjadi lebih menekankan pada upaya promotif dan preventif (pencegahan). Hal ini sejalan dengan konsep bahwa mencegah penyakit jauh lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan mengobatinya. Salah satu strategi utama dalam pendekatan promotif dan preventif adalah melalui promosi kesehatan.

Promosi kesehatan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu maupun masyarakat dalam mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mereka. Kegiatan ini tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga mencakup upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu membuat keputusan yang tepat terkait kesehatan. Dengan demikian, promosi kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan

masyarakat yang mandiri dan sadar akan pentingnya hidup sehat.

Dalam pelaksanaannya, promosi kesehatan sering kali belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai konsep dasar promosi kesehatan, baik di kalangan tenaga kesehatan maupun masyarakat. Kesalahan dalam memahami konsep dasar dapat menyebabkan program yang dirancang menjadi tidak efektif, tidak tepat sasaran, bahkan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan derajat kesehatan. Ketepatan dalam menganalisis konsep dasar promosi kesehatan menjadi hal yang sangat krusial. Analisis yang tepat akan membantu dalam merancang program promosi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kondisi sosial budaya, serta faktor lingkungan yang ada. Selain itu, pemahaman yang baik terhadap konsep dasar juga akan meningkatkan efektivitas komunikasi kesehatan serta mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan.

Di Indonesia, promosi kesehatan telah menjadi bagian penting dalam sistem pelayanan kesehatan, sebagaimana tercermin dalam berbagai program pemerintah seperti Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Namun, keberhasilan program tersebut sangat bergantung pada bagaimana konsep dasar promosi kesehatan dipahami dan diterapkan secara tepat. Diperlukan kajian yang mendalam dan sistematis mengenai ketepatan dalam menganalisis konsep dasar promosi kesehatan.